

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
KEMANFAATAN, DAN KELOMPOK REFERENSI
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ALAT
PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU
DI KALANGAN MILENIAL
(Studi Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)**



Disusun oleh:

**NABILA PUTRI ZALVI
NIM. 170603233**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021M/ 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nabila Putri Zalvi
NIM : 170603233
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5, Juli, 2021

Yang menyatakan,



Nabila Putri Zalvi

Nabila Putri Zalvi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu di Kalangan Milenial (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Nabila Putri Zalvi
NIM: 170603233

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph. D
NIP. 19741052006041002

Pembimbing II,



Riza Aulia, S.E.I.,M.Sc
NIP.198801302018031001

A R - R Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu di Kalangan Milenial

Disusun Oleh:

Nabila Putri Zalvi
NIM. 170603233

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 19 Juni 2021 M
8 Zulkaidah 1442 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Muhammad Arifin, Ph. D
NIP. 19741052006041002

Sekretaris

Riza Aulia, S.E.I., M.Si
NIP.198801302018031001

Penguji I

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Penguji II

Ismuadi, S.E., S.Pd.I M.Si
NIP.198601282019031005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Putri Zalvi
NIM : 170603233
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : 170603233@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi.....

yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu di Kalangan Milenial

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 19 Juni 2021

Mengetahui:

Pepulis

Nabila Putri Zalvi
NIM. 170603233

Pembimbing I

Muhammad Arifin, Ph. D
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Riza Adia, S.E.I., M.Si
NIP.198801302018031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AlhamdulillahRabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan ribuan nikmat dan rahmat yang tidak terhitung jumlahnya. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, melindungi dimanapun berada dan selalu memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang bertakwa. Shalawat berbingkaikan salam tidak lupa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah atas izin Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu di Kalangan Milenial (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)”**.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang menjadi salah satu syarat agar diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam pembuatan skripsi ini, baik dari awal pencarian masalah yang akan diteliti maupun penentuan judul hingga akhir penelitian dan didapatkannya hasil penelitian penulis merasa dimudahkan. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas doa, semangat, arahan serta bimbingan dari

berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa hormat serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Muhammad Arifin, Ph. D selaku Ketua Laboratorium dan pembimbing I serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku admin Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Riza Aulia, S.E.I.,M.Sc.selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan waktu yang tidak terbatas dalam memberikan bimbingan, saran maupun arahan yang sangat baik sehingga penulis dapat dengan mudah memahami dan menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang cukup singkat.
5. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc. selaku Penasehat Akademik yang telah menjadi dosen wali dan memberikan informasi juga arahan selama penulis menempuh pendidikan beserta para dosen lainnya, staf dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat selama perkuliahan hingga akhir dalam penyelesaian tugas akhir ini.

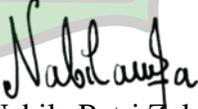
6. Teruntuk Kedua Orang Tua tercinta, ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda Drs. Safrizal dan Ibu Novietty, S.Ag, yang telah memberikan banyak doa, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang, didikan, pengorbanan serta dukungan moral maupun materil yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberi kemudahan Alhamdulillah. Kepada abang dan kedua adik penulis yaitu Aulia Putra Zalvi, Fakhri Ananda Zalvi, dan Rafif Althaf Zalvi serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan doa dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
7. Kepada sahabat saya Aidil Juanda dan adik Raisa Rizqa , teman-teman pejuang S.E saya Siti Sarah, Nuha Fadhilah, Yuni Lahena, Dhra Navisha, dan Nuryanti Pangestu, serta seluruh teman-teman Montera 14th Gen terkhusus Rahma Salbiah, Julianda Fitri, dan Ar. Nurul Hidayati yang telah membantu dalam penelitian serta menemani saya dalam suka dan duka dan selalu memberikan dukungan berupa semangat motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Seluruh teman-teman sejawat saya terkhusus Windi Marsella, Ona Suarnidar, Cut Putroe Iskandar, dan Fathia Imaniya Zafis yang selalu menyemangati penulis dalam keadaan susah maupun senang, dan kepada teman-teman KPM Desa Pusu Ingin Jaya yang selalu mensupport penulis.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah letting 2017 terkhusus unit 78 Squad yang membantu dalam

memberikan semangat besar kepada penulis dan bersama-sama berjuang untuk mendapatkan ilmu serta menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

Sangat besar harapan penulis agar semua dukungan moral serta materil dapat dibalas kebaikannya oleh Allah Swt dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda. Penulis sangat berharap terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini agar nantinya dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu pengetahuan.

Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin
Banda Aceh, 5 Juli 2021


Nabila Putri Zalvi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ث	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوَّلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يِ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ

rama: رَمَى

qila: قِيلَ

yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Nabila Putri Zalvi
NIM : 170603233
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Binis Islam/Perbankan
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu di Kalangan Milenial (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah)
Tebal Skripsi : 91 Halaman
Pembimbing I : Muhammad Arifin, P.hD
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I.,M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) di Kalangan Milenial baik secara simultan maupun parsial. Pendekatan Kuantitatif menggunakan Teknik *non probability sampling* yang bersumber dari data primer (Kuisoner) yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisa dengan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap minat menggunakan APMK di Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak perbankan dalam menarik minat nasabah dalam penggunaan APMK atau bagi mahasiswa dalam penelitian.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kelompok Referensi, Kalangan Milenial, Penggunaan APMK.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI ...	v
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Minat.....	12
2.1.1 Pengertian Minat	12
2.1.2 Indikator Minat	13
2.2 Persepsi Kemudahan	14
2.2.1 Pengertian Persepsi Kemudahan.....	14
2.2.2 Indikator Persepsi Kemudahan.....	15
2.3 Persepsi Kemanfaatan.....	16
2.4.1 Pengertian Kelompok Kemanfaatan.....	16
2.3.2 Indikator Persepsi Kemanfaatan.....	17
2.4 Kelompok Referensi.....	17
2.4.1 Pengertian Kelompok Referensi.....	17
2.4.2 Indikator Kelompok Referensi	19
2.5 Alat Pembayaran Menggunakan Kartu.....	20
2.5.1 Kartu ATM.....	24
2.5.2 Kartu Debet	24
2.5.3 Kartu Kredit	25
2.6 Generasi Milenial	25

2.7 TAM (<i>Theory Acceptance Model</i>).....	26
2.8 Penelitian Terdahulu.....	28
2.9 Kerangka Berfikir.....	36
2.10 Pengembangan Hipotesis.....	37
2.10.1 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap APMK.....	37
2.10.2 Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan APMK.....	39
2.10.3 Pengaruh kelompok referensi terhadap penggunaan APMK.....	40
2.10.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan APMK.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	44
3.3.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel.....	45
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Skala Pengukuran.....	49
3.7 Variabel Penelitian.....	50
3.7.1 Variabel Independen.....	51
3.7.2 Variabel Dependen.....	51
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	51
3.9 Teknis Analisa Data.....	53
3.9.1 Uji reliabilitas.....	53
3.9.2 Uji Validitas.....	53
3.10 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.10.1 Uji Multikolenaritas.....	54
3.10.2 Uji Heteroskedastisitas.....	55
3.11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
3.12 Uji Hipotesis.....	56
3.12.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	57
3.12.2 Uji Parsial (Uji t).....	57
3.12.3 Uji Simultan (Uji F).....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	59
4.1 Gambaran Umum Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah ..	59
4.1.2 Gambaran Umum Alat Pembayaran Menggunakan Kartu	60
4.2 Karakteristik Responden.....	61
4.3 Hasil Penelitian	63
4.3.1 Uji Instrumen	63
4.3.2 Asumsi Klasik.....	66
4.3.3 Regresi Linear Berganda.....	70
4.3.4 Uji Hipotesis	72
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.4.1 Pagaruh Presepsi Kemudahan (X_1) Terhadap Minat Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu ..	76
4.4.2 Pagaruh Presepsi Kemanfaatan (X_2) Terhadap Minat Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu ..	77
4.4.3 Pengaruh Kelompok Referensi (X_3) Terhadap Minat Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu.....	79
4.4.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan APMK	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90

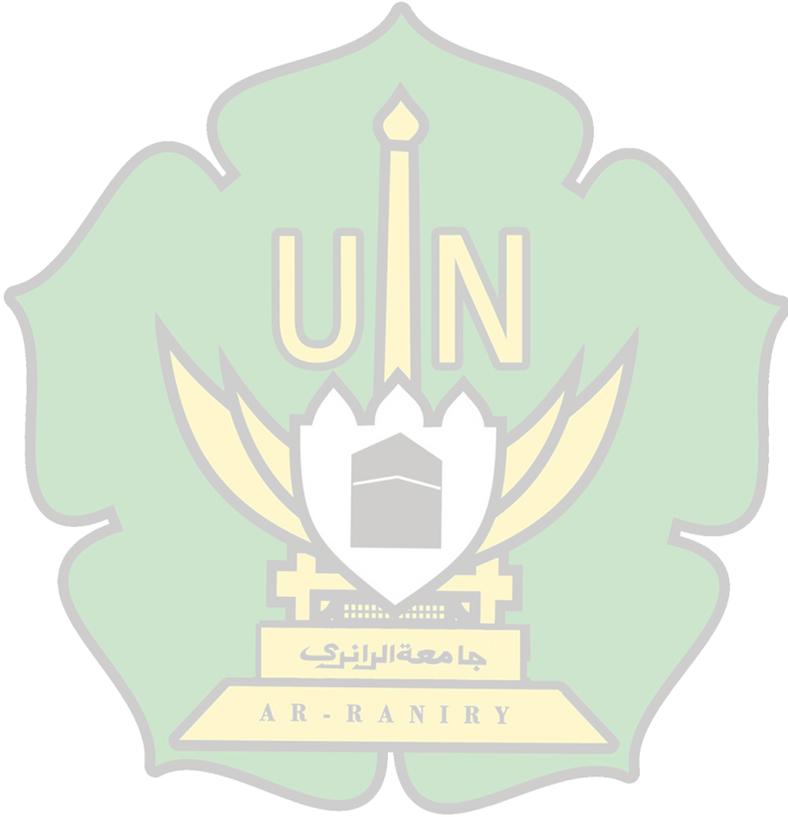
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Perbankan Syariah.....	3
Tabel 1.2	Jumlah APMK Beredar	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Perbankan Syariah.....	29
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Data.....	32
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	44
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Secara Parsial	47
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Secara Simultan.....	48
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	48



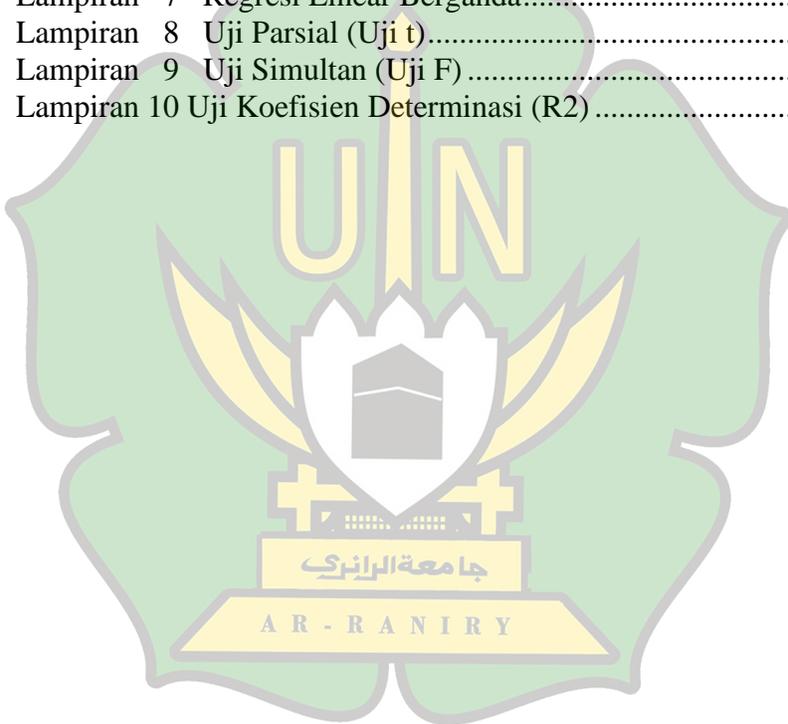
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>technology Acceptance Model</i>	17
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	43
Gambar 4.2 Hasil Hereoskedastisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian.....	90
Lampiran 2	Tabulasi Data Jawaban Pernyataan Responden..	96
Lampiran 3	Karakteristik Responden.....	104
Lampiran 4	Uji Validitas.....	105
Lampiran 5	Uji Reliabilitas.....	108
Lampiran 6	Uji Asumsi Klasik.....	110
Lampiran 7	Regresi Linear Berganda.....	112
Lampiran 8	Uji Parsial (Uji t).....	113
Lampiran 9	Uji Simultan (Uji F).....	113
Lampiran 10	Uji Koefisien Determinasi (R2).....	113



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi keuangan terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran mulai menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis (Yudhistira, 2014).

Pada dunia perbankan sendiri penggunaan teknologi mulai diperkenalkan melalui kartu pembayaran di antaranya adalah kartu ATM (*Automatic Teller Machine*), kartu kredit, dan kartu debit. Penggunaan kartu pembayaran dinilai memiliki kelebihan dibandingkan membayar dengan menggunakan uang tunai di antaranya lebih praktis di mana nasabah tidak perlu lagi membawa uang tunai untuk berbelanja yang memiliki resiko untuk memicu tindak kriminal, kartu pembayaran juga dinilai lebih efektif karena tidak memerlukan uang receh untuk kembalian (Yudhistira, 2014).

Pemerintah melalui Bank Indonesia juga mendorong penggunaan Alat pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) melalui peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 tentang penyelenggaraan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) yang bertujuan untuk melindungi pengguna dan pihak yang terkait dengan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu terhadap tindak kejahatan, memberikan pelayanan yang lebih

kepada pemegang kartu sehingga akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna kartu yang nantinya mendorong untuk lebih banyak lagi pengguna APMK.

Dalam proses pengadopsian atau penerapan teknologi informasi, terdapat faktor-faktor yang mendukung untuk penerapan teknologi informasi agar dapat diterima oleh masyarakat yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan, begitu juga dalam penerimaan terhadap penerapan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), seperti yang diungkapkan oleh Davis (1998) dengan teorinya yang disebut *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan bahwa proses penerimaan penerapan teknologi informasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*).

Definisi persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) oleh Davis(1989) adalah Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Persepsi kemudahan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan penerapan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dikarenakan semakin besarnya anggapan dari masyarakat bahwa dengan menggunakan APMK pembayaran yang akan dilakukan akan lebih mudah jika dibandingkan membayar dengan menggunakan uang tunai dapat

mempengaruhi masyarakat untuk mengganti alat pembayarannya dari uang tunai menjadi berbentuk kartu.

Menurut Davis (1989). Persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemanfaatan juga dapat mempengaruhi proses penerimaan penerapan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) karena dengan besarnya anggapan dari masyarakat bahwa dengan menggunakan APMK masyarakat akan mendapatkan manfaat yang tidak didapatkan dalam pembayaran menggunakan uang tunai sehingga dapat mempengaruhi masyarakat untuk beralih dari alat pembayaran menggunakan uang tunai kepada alat pembayaran yang berbentuk kartu.

Selain itu, orang-orang terdekat (kelompok referensi) juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Helmy dan Mubarak dalam penelitian Khakim (2016) yang mengungkapkan bahwa urutan pertama responden mendapatkan sumber informasi mengenai instrumen pembayaran non tunai adalah teman, keluarga, dan saudara atau dengan kata lain orang terdekat lebih efektif dalam menyampaikan informasi mengenai instrument pembayaran non tunai.

Generasi milenial (juga dikenal sebagai Generasi Y) adalah kelompok demografi setelah Generasi X (Gen-X). Tidak ada batas

waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli dan peneliti biasanya menggunakan awal 1980 an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 1991-an hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran. Generasi cerdas ini secara teknologis mereka tumbuh di era informasi dan cenderung menggunakan media sebagai dasar sehari-hari. Hal ini diyakini sebagai kelompok terbesar orang yang memanfaatkan internet sebagai saluran belanja. (Haekal dan Widjajanta, 2016).

Mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Banda Aceh termasuk dalam kategori milenial dimana rata-rata umur dari mahasiswa S1 Perbankan Syariah dari tahun 2014 - 2020 adalah 18-25 tahun dimana usia tersebut termasuk kedalam rentang kategori generasi milenial. Pada penelitian yang dilakukan ini mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry merupakan target yang akan diteliti selain masuk kedalam kategori generasi milenial mahasiswa S1 Perbankan Syariah sendiri memiliki akses penggunaan APMK dalam kehidupan sehari-hari dan juga paham tentang penggunaan APMK sebagaimana mestinya karna dipelajari dalam beberapa materi perkuliahan di S1 Perbankan Syariah itu sendiri.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Perbankan Syariah

No	Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Lulus	Total
1	2014	19	236	255
2	2015	52	215	267
3	2016	107	150	257
4	2017	207	96	303
5	2018	256	51	316
6	2019	253	84	337
7	2020	112	3	115

Sumber: Data diolah, 2021

Dari 1850 total mahasiswa S1 Perbankan Syariah hanya mahasiswa aktif dan memiliki kartu APMK yang menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan kali ini yaitu sebanyak 1006 mahasiswa yang aktif dan memiliki Kartu APMK.

Berbagai penelitian sebelumnya yang membahas tentang penggunaan Alat Pembayaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Amilia Esthiningrum dan Shinta Permatasari (2020) yang berjudul “Pendekatan *Theory Rasoned Action (TRA)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam minat transaksi menggunakan *E-Money*” (studi kasus : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukarta) penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pada variabel norma subyektif dan sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-Money*. Sedangkan pada variabel persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan *E-Money*.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fatmasari dan Sri Wulandari (2016) yang berjudul “Analisis factor-faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan APMK”. Hasil analisis penelitian menyebutkan bahwa seluruh variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Rianto Rahardi dan Zainal (2015) yang berjudul “ Analisis *Technology Acceptance Model* pada industri perbankan” Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi mudah penggunaannya (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan TI (ATU). Variabel persepsi manfaat yang dirasakan (PU) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap menggunakan TI (ATU). Variabel persepsi mudah penggunaannya (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel persepsi manfaat yang dirasakan (PU). Variabel sikap menggunakan TI (ATU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan TI (ATI). Ada temuan hasil penelitian yang tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya, yaitu, persepsi manfaat yang dirasakan (PU) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap menggunakan TI (ATU).

Dari *Research Gap* di atas dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan yang lain dari tiap variabel, sehingga dalam hal ini penelitian baru menjadi penting untuk membuktikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya, sehingga akan memberikan jawaban yang pasti atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Dari penelitian sebelumnya terdapat satu perbedaan yaitu dimana belum adanya penelitian yang dilakukan terhadap generasi milenial terhadap penggunaan Alat pembayaran menggunakan kartu yang dimana golongan milenial termasuk pangsa terbesar penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu saat ini, dikarenakan sifat generasi milenial yang condong akan kemajuan teknologi saat ini sehingga penulis merasa perlu dilakukannya suatu penelitian tentang minat generasi milenial dalam menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu.

Dengan adanya masalah dan *Research Gap* di atas, maka dirasa perlu untuk adanya sebuah penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi generasi Milenial untuk menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sehingga diharapkan akan dapat memberikan referensi dalam pengembangan APMK ke depan agar semakin banyak digunakan, Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Di Kalangan Milenial (studi pada mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas masalah yang dirumuskan adalah terkait dengan faktor yang mempengaruhi penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang difokuskan dengan rumusan sebagai berikut:

1. Apakah faktor persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial?
2. Apakah faktor persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial?
3. Apakah kelompok referensi berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial?
4. Apakah faktor persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kelompok referensi berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan di atas, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor persepsi kemudahan mempengaruhi minat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial.

2. Untuk mengetahui apakah faktor persepsi kemanfaatan mempengaruhi minat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial.
3. Untuk mengetahui apakah kelompok referensi mempengaruhi minat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial.
4. Untuk mengetahui apakah faktor persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kelompok referensi mempengaruhi minat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) di kalangan generasi milenial.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu sebagai proses pembelajaran mengenai minat generasi milenial dalam menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu.

2. Bagi Kalangan Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi akan minat generasi milenial dalam menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu, sehingga diharapkan akan menjadi masukan untuk manajemen pemasaran yang tepat dan dapat diterapkan di perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir akademik, serta sebagai bahan masukan untuk memperdalam wawasan dan keilmuan terutama yang berkaitan dengan persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan kelompok referensi terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Skripsi serta Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian, teori sebagai dasar penyusunan dalam hipotesis. Meliputi pengertian minat, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, kelompok referensi, dan alat pembayaran menggunakan kartu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian, membahas jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan

pengukuran variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat deskripsi tentang penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kesukaan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu, perhatian, atau keinginan. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut.

Minat penggunaan merupakan suatu keinginan seseorang untuk tetap menggunakan suatu barang (Ari, 2013). Seorang individu apabila menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka di saat itu lah dia akan berminat untuk menggunakannya lagi dan akan mendatangkan kepuasan. Minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Abror, 1993)

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan aktivitas itu pasti dilandasi dengan rasa senang dan apabila timbul rasa senang, maka seseorang akan secara konsisten menggunakannya di masa yang akan datang.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

2.1.2 Indikator Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005) antara lain Faktor Internal Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan. Faktor-faktor yang menimbulkan minat menurut Shaleh (2009):

1. Faktor interen جامعة البرازيل
 - a. Dorongan dari dalam individu artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, juga dorongan rasa ingin tahu.
 - b. Motif sosial artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungannya atau aktifitas untuk memenuhi

kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan penghargaan.

- c. Faktor emosional artinya minat erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

2. Faktor eksteren

- a. Status ekonomi
- b. Pendidikan
- c. Situasional (Orang dan Lingkungan)
- d. Keadaan psikis

2.2 Persepsi Kemudahan

2.2.1 Pengertian Persepsi Kemudahan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya, sedangkan kemudahan adalah sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha, sehingga persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai proses seseorang untuk mengetahui sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usahanya melalui panca inderanya.

Definisi persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) oleh Davis(1989) adalah: “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of physical and mental efforts*”. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu

tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

Dalam TAM, faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi dan persepsi terhadap daya guna sebuah teknologi informasi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk atau layanan. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk atau layanan ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku dan niat seseorang untuk menggunakan atau tidak suatu produk atau layanan (Khakim, 2016).

2.2.2 Indikator Persepsi Kemudahan

Davis (1989) menyebutkan indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan: (*perceived ease of use*) yaitu: Mudah untuk dipelajari.

- a. Fleksibel.
- b. Dapat mengontrol pekerjaan.
- c. Mudah untuk digunakan.

Fusilier dan Durlabhji (dikutip dalam Khakim, 2016) menjelaskan mengenai faktor - faktor yang dapat mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan adalah:

1. Merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi guna melakukan kegiatan yang diinginkan.
2. Dapat berinteraksi dengan teknologi yang tidak memerlukan usaha yang besar.

2.3 Persepsi Kemanfaatan

2.3.1 Pengertian Persepsi Kemanfaatan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya, sedangkan kemanfaatan diartikan sebagai hal yang bermanfaat atau berguna, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan adalah proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal bermanfaat dan berguna.

Perceived usefulness is defined here as “the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance” menurut Davis (1989). Persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.

Persepsi kemanfaatan menurut Davis (1993) didefinisikan sebagai manfaat yang dianggap akan diperoleh dari setiap individu yang menggunakan teknologi baru untuk dapat meningkatkan atau memperbaiki kinerja. Persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana anggapan manfaat yang akan dirasakan oleh seseorang dari sebuah sistem tertentu untuk meningkatkan kinerja pekerjaanya.

2.3.2 Indikator Persepsi Kemanfaatan

Davis (1989) mengonsepan bahwa persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dapat diukur melalui indikator yaitu:

- a. Dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.
- b. Menjadikan pekerjaan lebih mudah.
- c. Teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat.

Tolak ukur dari usefulness mendasarkan pada jumlah penggunaan dan keragaman (diversifikasi) aplikasi yang digunakan. Manfaat positif dalam menggunakan teknologi informasi menjadi alasan untuk seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Adapun dimensi terhadap kemanfaatan teknologi informasi, yakni:

1. Kegunaan, dimensinya meliputi : mempermudah pekerjaan dan menambah produktivitas.
2. Efektivitas, dimensinya meliputi : meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

2.4 Kelompok Referensi

2.4.1 Pengertian Kelompok Referensi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kelompok diartikan sebagai kumpulan orang yang memiliki beberapa atribut sama atau hubungan dengan pihak yang sama, sedangkan referensi diartikan sebagai sumber acuan (rujukan, petunjuk) sehingga kelompok referensi dapat diartikan sebagai kumpulan orang yang memiliki hubungan dengan pihak yang sama yang menjadi sumber atau petunjuk.

Menurut Kotler dan Keller (2009) kelompok referensi adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Sedangkan definisi kelompok referensi menurut Mangkunegara (dikutip dalam penelitian Khakim, 2016) adalah suatu kelompok orang yang mempengaruhi sikap, pendapat, norma dan perilaku konsumen. Sebuah kelompok dapat menjadi kelompok referensi ketika seseorang individu itu mengidentifikasi dirinya dengan kelompok tersebut sehingga ia mengambil nilai, sikap, atau perilaku para anggota kelompok.

Kelompok referensi ini dapat berfungsi sebagai titik perbandingan dan sumber informasi bagi seorang individu (konsumen). Semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai sumber informasi yang benar, semakin besar pula kemungkinan untuk mengikuti pendapat kelompok. Bila orang tersebut berpendapat bahwa kelompok selalu benar, ia akan mengikuti apapun yang dilakukan kelompok tanpa mempedulikan pendapatnya sendiri. Perilaku seorang konsumen-pun akan berubah agar lebih sesuai dengan tindakan dan pendapat para anggota kelompok.

Menurut Kotler (dikutip dalam penelitian Khakim, 2016) , jenis kelompok referensi dibagi menjadi dua, yaitu kelompok keanggotaan dan kelompok aspirasi.

1. Kelompok keanggotaan.

Kelompok keanggotaan yaitu kelompok yang memberikan pengaruh langsung kepada seseorang, kelompok di mana seseorang menjadi anggotanya dan saling berinteraksi. Kelompok ini terdiri dari kelompok primer dan kelompok sekunder.

2. Kelompok aspirasi.

Kelompok aspirasi adalah kelompok di mana konsumen tidak menjadi anggotanya atau kelompok yang ingin dimasuki seseorang, dan menjadi anggotanya. Contohnya remaja yang ingin masuk menjadi anggota sebuah klub basket.

2.4.2 Indikator Kelompok Referensi

Aspek-aspek karakteristik persepsi terhadap kelompok referensi yang diungkapkan Assel (dikutip dalam penelitian Khakim, 2016) adalah:

a. Kredibilitas

Kredibilitas adalah karakteristik persepsi dari kelompok referensi berkenaan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki kelompok referensi mengenai suatu produk atau suatu hal. Individu mempersepsi hal ini dikarenakan individu mempercayai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki kelompok referensi tersebut.

b. Kesamaan

Kesamaan adalah karakteristik persepsi dari kelompok referensi berkenaan dengan kesamaan baik fisik maupun non fisik yang ada dalam diri kelompok referensi dengan diri individu. Individu mempersepsikan hal tersebut dikarenakan individu membandingkan fisik maupun non fisik dirinya dengan kelompok referensi.

c. Kekuatan

Kekuatan adalah karakteristik persepsi dari kelompok berkenaan dengan kekuatan atau pengaruh kelompok referensi terhadap individu. Individu mempersepsi hal ini karena individu menyadari adanya norma dan nilai yang ada dalam kelompok referensi tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Helmy dan Mubarak (dikutip dalam Khakim, 2016) menunjukkan bahwa urutan pertama responden mendapat sumber informasi mengenai instrumen pembayaran non tunai adalah teman, keluarga, dan saudara atau dengan kata lain orang terdekat lebih efektif dalam menyampaikan informasi mengenai instrument pembayaran non tunai. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok referensi dapat mempengaruhi terhadap penggunaan instrument pembayaran non tunai.

2.5 Alat Pembayaran Menggunakan Kartu

Pada dasarnya alat pembayaran atau yang bisa disebut sebagai instrumen pembayaran dibagi menjadi dua macam yaitu instrumen pembayaran tunai dan instrumen pembayaran non tunai,

لَكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu,

maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah [02] : 282)

Fatwa DSN No.42/DSN-MUI/V/2004 tentang Syari'ah Charge Card. “Syariah Charge Card adalah fasilitas kartu talangan yang dipergunakan oleh pemegang kartu (hamil al-bithaqah) sebagai alat bayar atau pengambilan uang tunai pada tempat-tempat tertentu yang harus dibayar lunas kepada pihak yang memberikan talangan (mushdir al-bithaqah) pada waktu yang telah ditetapkan”.

Selain itu terdapat Undang – undang serta regulasi Bank Indonesia yang mengatur mengenai penggunaan APMK di Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No: 14/2/PBI/2012 pasal 1 ayat 3 dan 4 yaitu : “Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu, yang selanjutnya disebut APMK, adalah alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu automated teller machine (ATM) dan/atau kartu debit”

Peraturan Bank Indonesia No: 14/2/PBI/2012 pasal 1 ayat 4 yaitu : “Kartu Kredit adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dan/atau untuk melakukan penarikan tunai, di mana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh acquirer atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban untuk melakukan

pembayaran pada waktu yang disepakati baik dengan pelunasan secara sekaligus (charge card) ataupun dengan pembayaran secara angsuran”.

Selain itu Bank Indonesia mendefinisikan mendefinisikan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit adalah sebagai berikut:

2.5.1 Kartu ATM

Kartu ATM Adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/ atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga Selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Direktorat Akunting dan Alat Pembayaran Bank Indonesia, 2011).

2.5.2 Kartu Debet

Kartu debit adalah kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelanjaan dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga Selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Direktorat Akunting dan Alat Pembayaran Bank Indonesia, 2011).

2.5.3 Kartu Kredit

Kartu kredit adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi perbelanjaan dan/ atau untuk melakukan penarikan tunai, dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh acquirer atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang disepakati baik dengan pelunasan dengan sekaligus (*change card*) ataupun pembayaran melalui angsuran (Direktorat Akunting dan Alat Pembayaran Bank Indonesia, 2011).

2.6 Generasi Milenial

Setiap generasi pada zamannya mempunyai ciri dan karakteristik masing-masing. Beragam kesamaan atau pun perbedaan di dalamnya layaknya dapat dijadikan sebagai gambaran umum atas bagaimana mereka berperilaku. Tentunya ini sangat penting bagi para pemasar yang sebaiknya harus mengetahui secara mendalam target pasar yang ingin ia tuju. Salah satu generasi yang paling mencolok karena terkenal dengan keragaman yang berada di dalamnya adalah Generation Y atau yang biasa dikenal dengan "*Echo Boomers*" atau pun "*Milenials*" (Solomon,2009).

Untuk dapat membatasi lingkup generasi ini, terdapat pembatasan tahun kelahiran agar tetap mempunyai karakteristik yang serupa. Kelahiran 1977 hingga 1994 dikenal sebagai Generation Y untuk tahun 2010 atau dengan kata lain generasi ini

mencakup umur 16 hingga 33 tahun (Hawkins dan Mothersbaugh, 2010).

Pasar akan generasi ini dikarakteristikan sebagai remaja yang tergolong remaja yang lebih tua dan dewasa yang muda. Secara umum, diharapkan generasi ini merupakan generasi yang paling tinggi tingkat pendidikannya, tentunya dengan tingkat pendapatan yang akan mengikuti. Kebanyakan dari “*Echo Boomers*” ini telah memasuki dunia perkuliahan atau pun dunia kerja. Mereka juga sadar akan teknologi dan menggunakan e-mail, telfon selular, dan juga SMS untuk berkomunikasi.

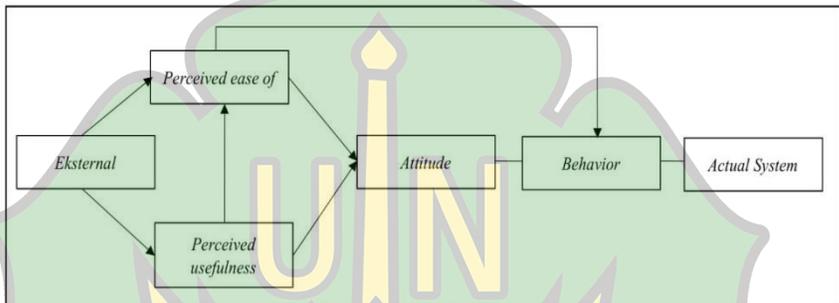
2.7 TAM (*Theory Acceptance Model*)

TRA atau *Theory of Reasoned Action* menjadi dasar dari pengembangan teori TAM seperti yang dikemukakan dikemukakan oleh Ajzen dan Fisbein (1980). TRA menjelaskan reaksi dan persepsi dari pengguna Teknologi Informasi (TI) yang akan berpengaruh terhadap sikap dalam penerimaan teknologi tersebut.

Santoso dalam penelitian Khakim (2016) menambahkan TAM merupakan sebuah teori perbaikan dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*), teori TAM sendiri tetap menggunakan komponen tetap dari model TRA dan mengimplementasikan kedalam komponen-komponen sebagai sebuah domain khusus dari teknologi komputer dan teknologi informasi. Perbedaan teori TRA dan TAM ada dalam penggunaan faktor-faktor sikap dari TRA, dalam teori TAM terapat dua variabel kunci, yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, yang masing-masing memiliki

relevansi pusat untuk mengestimasi sikap penerimaan pengguna terhadap teknologi komputer.

Menurut Davis (1989), TAM memiliki tujuan utama yaitu memberikan penyajian dan penjelasan penentuan terhadap penerimaan komputer secara umum serta memberikan penjelasan mengenai perilaku maupun sikap user dalam suatu populasi.



Sumber : Davis, 1989

Gambar 2.1

Theory Acceptance Model

Gambar di atas menjelaskan hubungan antara konstruksi yang terdapat dalam TAM, di mana konstruksi eksternal variabel dinilai akan berpengaruh terhadap konstruksi *perceived ease of use* dan konstruksi *perceived usefulness*. Di lain pihak kedua konstruksi tersebut (*perceived ease of use* dan *perceived usefulness*) sama-sama memiliki pengaruh terhadap konstruksi *attitude toward using*. Konstruksi *perceived usefulness* akan berpengaruh terhadap konstruksi *behavioral intention to use*. Selain itu, *behavioral intention to use* juga akan dipengaruhi oleh konstruksi *attitude toward using* dan sekaligus akan mempengaruhi konstruksi *actual usage* (Khakim, 2016).

Jogiyanto (2007) menjelaskan mengenai kelebihan yang dimiliki oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah:

- a. *Tecnology Acceptance Model* (TAM) merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak memiliki minat (*intention*) untuk menggunakannya.
- b. *Tecnology Acceptance Model* (TAM) dibangun dengan teori yang sangat kuat.
- c. *Tecnology Acceptance Model* (TAM) telah diuji oleh banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa *Tecnology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang baik.
- d. *Tecnology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang persimoni (*parsimonius*) yaitu model yang sederhana namun valid.

2.8 Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Metode	Hasil
1	Esthiningrum, Permatasari (2020) Pendekatan <i>Theory Reasoned Action (TRA)</i> dan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dalam minat transaksi menggunakan <i>E-Money</i>	Kuantitatif	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pada variabel norma subyektif dan sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>E-Money</i> . Sedangkan pada variabel persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan <i>E-Money</i> .
2	Fitriyani (2020) Pengaruh Pengetahuan Literasi, Kelompok Refrensi, dan Promosi Media Sosial terhadap Keputusan Penggunaan iB Hasanah Card Pada Nasabah Bank BNI Syariah	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (pengetahuan literasi, kelompok referensi, dan promosi media sosial) pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
3	Maulana, Iskandar, dan Mailany (2018) Pengaruh penggunaan mobile banking terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan <i>technology acceptance model</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini didapatkan variabel persepsi kegunaan penggunaan berpengaruh signifikan

Tabel 2.1 Lanjutan

4	Kurniawati, Winarmo, dan Arif. (2017) Analisis Minat Penggunaan <i>Mobile Banking Technology Acceptance Model</i> yang telah di modifikasi	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model TAM original secara statistik signifikan. Sedangkan pada bagian lain, gender sebagai variabel eksternal dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh.
5	Dewi, Warmika (2016) Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi manfaat, dan persepsi Resiko Terhadap Niat menggunakan <i>Mobile Commerce</i> di Kota Denpasar	Kuantitatif	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi dan persepsi resiko kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>mobile commerce</i> di Kota Denpasar.
6	Khakim (2016) Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan keolompok referensi terhadap minat menggunakan apmk	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kemnfaatan, kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

Tabel 2.1 Lanjutan

7	Fatmasari, Wulandari (2016) Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan APMK	Kuantitatif	Hasil analisis penelitian bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK.
8	Rahadi, Zainal (2015) Analisis Technology Acceptance Model Pada Industri Perbankan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel persepsi mudah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan TI.

Sumber : Data diolah, 2021

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Esthiningrum dan Permatasari (2020) yang berjudul “Pendekatan *Theory Rasoned Action (TRA)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam minat transaksi menggunakan *E-Money*” (studi kasus : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukarta) penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pengguna terhadap aplikasi yang ditawarkan oleh penyedia layanan maupun sikap pengguna pada saat memutuskan menggunakan aplikasi tersebut terutama pada generasi milenial yang begitu dekat dengan aplikasi teknologi dengan

mempertimbangkan konsep perilaku pengguna. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pada variabel norma subyektif dan sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-Money*. Sedangkan pada variabel persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan *E-Money*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Literasi, Kelompok Referensi, dan Promosi Media Sosial terhadap Keputusan Penggunaan *iB Hasanah Card* Pada Nasabah Bank BNI Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan literasi, kelompok referensi, dan promosi media sosial terhadap keputusan penggunaan *iB Hasanah Card* pada nasabah Bank BNI Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (pengetahuan literasi, kelompok referensi, dan promosi media sosial) pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan *iB Hasanah Card*).

Penelitian yang dilakukan Maulana, Iskandar, dan Mailany (2018) yang berjudul “Pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *Theory Acceptance Model*” jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah dalam

bertransaksi dengan technology acceptance model dan melihat pula apakah persepsi kegunaan pengguna berpengaruh terhadap minat bertransaksi. Hasil penelitian ini didapatkan variabel persepsi kegunaan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, Winarmo dan Arif (2017) yang berjudul “Analisis minat penggunaan *Mobile Banking* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* yang telah dimodifikasi” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang intensi untuk menggunakan aplikasi mobile banking untuk mendukung aktivitas mereka sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model TAM original secara statistik signifikan. Sedangkan pada bagian lain, gender sebagai variabel eksternal dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan perspsian. Implikasi dari hasil penelitian ini relevan bagi mahasiswa yang berminat menggunakan mobile banking agar lebih memperhatikan faktor pengalaman dan kemudahan penggunaan. Pengguna mobile banking diharapkan untuk lebih yakin dengan menggunakan mobile banking dapat mempermudah aktivitas perbankanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Warmika (2016) yang berjudul “Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan *Mobile*

Commerce di Kota Denpasar” penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile commerce* yang dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobile commerce* di Kota Denpasar, persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobile commerce* di Kota Denpasar, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobile commerce* di Kota Denpasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Khakim (2016) yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus masyarakat Kabupaten Grobogan)” jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Kelompok

referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari dan Wulandari (2016) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan APMK” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan APMK. Hasil analisis penelitian menyebutkan bahwa seluruh variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahardi dan Zainal (2015) yang berjudul “ Analisis *Technology Acceptance Model* pada industri perbankan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi manfaat yang dirasakan (PU) dan persepsi mudah penggunaannya (PEU) terhadap sikap (ATU) dalam menerima teknologi informasi (ATI). Jenis penelitian ini adalah explanatory research. Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi mudah, variabel manfaat, variabel sikap penggunaannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan TI (ATU).

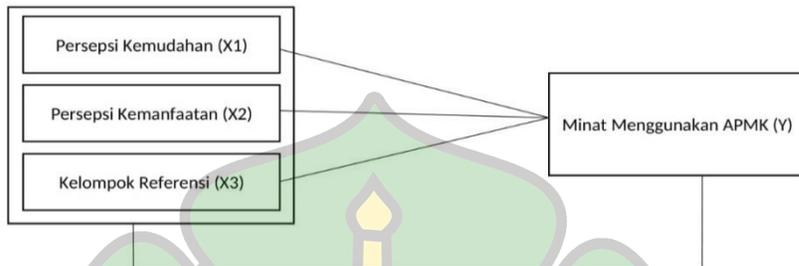
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari segi objek penelitiannya, yang mana objek dalam penelitian ini adalah responden yang dikelompokkan ke dalam generasi milenial

yang menggunakan Alat pembayaran sedangkan penelitian terdahulu tidak ada pengelompokan terhadap lintas generasi responden yang menggunakan alat pembayaran. Perbedaan selanjutnya dengan penelitian lainya yaitu terdapat variabel yang belum pernah dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti tentang penggunaan alat pembayaran dengan kartu atau sejenisnya, yaitu variabel kelompok referensi kecuali pada penelitian yang dilakukann oleh Khakim (2016) yang dalam penelitian ini dianggap menjadi salah satu faktor untuk mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan alat pembayaran dengan kartu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menguji pengaruh terhadap minat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu atau sejenisnya.

2.9 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan, yang dibangun berdasarkan teori, pustaka dan riset studi terdahulu yang telah dideskripsikan dan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti (Fitrianti, 2016). Penelitian ini mengambil tiga (3) variabel untuk diteliti yaitu variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu. Kerangka

penelitian digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran di atas menggambarkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1), variabel persepsi kemanfaatan (X2) dan kelompok referensi (X3) secara parsial dan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan APMK (Y).

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan APMK

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang menjelaskan tentang dua konsep utama yang dipercaya dalam penerimaan pengguna (*user acceptance*) yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa

pengguna sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaanya (Adhiputera, 2015).

Rahadi dan Zainal (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Industri Perbankan, dengan variabel independent penelitian *perceived usefulness* (persepsi manfaat), *perceived ease of use* (persepsi mudah penggunaan) dan *attitude toward using* (sikap menggunakan), sedangkan variabel dependent penelitian adalah penerimaan teknologi informasi di industri perbankan. Hasil dalam penelitian ini adalah persepsi mudah penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan TI.

Penelitian yang dilakukan Maulana, Iskandar, dan Mailany (2018) yang berjudul "Pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *Theory Acceptance Model*" jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah dalam bertransaksi dengan *technology acceptance model* dan melihat pula apakah persepsi kegunaan pengguna berpengaruh terhadap minat bertransaksi. Hasil penelitian ini didapatkan variabel persepsi kegunaan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi.

Dua penelitian di atas sama-sama menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

penggunaan teknologi informasi dalam hal ini adalah penggunaan alat pembayaran dengan kartu, sehingga memberikan dukungan dalam penyusunan hipotesis.

H₀₁ : Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial

H_{a1} : Persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial

2.10.2 Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan APMK

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang menjelaskan tentang dua konsep utama yang dipercaya dalam penerimaan pengguna (*user acceptance*) yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa pengguna sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Adhiputera, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Warmika (2016) yang berjudul “Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* di Kota Denpasar” penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penggunaan, manfaat, dan resiko terhadap minat menggunakan *mobile commerce* yang dimana

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobil commerce* di Kota Denpasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari dan Wulandari (2016) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan APMK” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan APMK. Hasil analisis penelitian menyebutkan bahwa seluruh variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK.

H02 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial.

Ha2 : Persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial

2.10.3 Pengaruh kelompok referensi terhadap penggunaan APMK

Perilaku pembelian konsumen menurut Koetler (2005) dalam penelitian Khakim (2016) dipengaruhi oleh empat faktor yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor

psikologis. Hal ini dapat dijadikan gambaran bahwa kelompok referensi yang termasuk dalam faktor sosial juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan Alat pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

Penelitian yang dilakukan oleh Khakim (2016) yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus masyarakat Kabupaten Grobogan)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Literasi, Kelompok Referensi, dan Promosi Media Sosial terhadap Keputusan Penggunaan *iB Hasanah Card* Pada Nasabah Bank BNi Syariah” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (pengetahuan literasi, kelompok referensi, dan promosi media sosial) pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan *iB Hasanah Card*)

H₀₃ : kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial.

Ha3 : kelompok referensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial.

2.10.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan APMK

Penelitian yang dilakukan oleh Khakim (2016) yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus masyarakat Kabupaten Grobogan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Semua Variabel yang terdapat dalam Penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan APMK.

H04 : persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kelompok referensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial.

Ha4 : Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kelompok referensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan APMK dikalangan generasi milenial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi atau lapangan, sehingga memperoleh data-data yang relevan dari Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan, pengolahan data atau informasi terhadap suatu fenomena statistik. Menurut Soeyono dalam Soewadji (2012) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Ci kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk peneliti melakukan sebuah penelitian dalam menangkap peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penulis melakukan penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry dikarenakan mahasiswa S1 Perbankan Syariah termasuk kedalam kategori generasi milenial yang dimana rentang umur mahasiswa S1 Perbankan Syariah antara 18-23 tahun, dan juga karena

mahasiswa S1 Perbankan Syariah mengenal dan memahami lebih dalam tentang APMK.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya orang, akan tetapi juga termasuk objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang akan dipelajari, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk sementara populasi pada penelitian ini adalah jumlah mahasiswa dari Prodi Perbankan Syariah, yang mana hanya dari tahun 2016-2020. Mahasiswa Perbankan dari tahun 2016-2020 adalah sebanyak 1850 mahasiswa, Mahasiswa yang telah lulus sebanyak 835 mahasiswa, dan mahasiswa yang aktif sebanyak 1006 mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Perbankan Syariah

No	Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Lulus	Total
1	2014	19	236	255
2	2015	52	215	267
3	2016	107	150	257
4	2017	207	96	303
5	2018	256	51	316
6	2019	253	84	337
7	2020	112	3	115

Sumber: Data diolah, 2021

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut apabila peneliti melakukan terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Menurut Sugiyono (2016) terdapat dua teknik *sampling* yang dapat digunakan, yaitu: *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, kuota, *sksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer kuisisioner terdiri dari pertanyaan terbuka, yang mana responden diminta menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa ada pilihan dan pertanyaan tertutup, yaitu responden hanya bisa memilih dari pilihan jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mahasiswa Aktif.
3. Mahasiswa yang telah memiliki APMK.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Perbankan Syariah yang berjumlah 1136 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 1136 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak

memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Penelitian ini pun menggunakan rumus slovin. Rumus slovin untuk menentukan sample adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan rumus slovin:

n : Ukuran sampel / jumlah responden

N : Ukuran populasi

E : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1136 mahasiswa sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1006}{1 + 1006 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1006}{1 + 1006 (0,01)}$$

$$n = \frac{1006}{1 + 10.06}$$

$$n = \frac{1006}{11.06}$$

$$n = 91.95 \text{ dibulatkan menjadi } 91$$

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa hasil kuesioner. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden (Muhammad, 2008). Data ini dapat diperoleh langsung dari sumber asli yaitu responden mahasiswa prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Untuk memperoleh data ini, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2014).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Untuk pengumpulan data yang dimaksud, teknik yang digunakan adalah teknik lapangan (*field research*). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan Angket / Kuesioner. Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang

menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang dirinya atau hal-hal yang dirasakan selama terikat dengan perjanjian yang telah disepakati dengan organisasi tersebut dengan cara membagi langsung dengan responden yang bersangkutan, angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat pula diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos maupun internet (Sugiyono, 2008).

Terdapat berbagai jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Kuesioner yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Seperti yang disebutkan Arikunto (2010) Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry angkatan 2016-2020. Diharapkan dengan menggunakan angket dapat memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan, karena responden hanya akan menjawab menggunakan tanda checklist (\surd) pada kolom yang telah disediakan.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah peraturan penggunaan notasi bilangan dalam pengukuran. Budiaji (2013) menjelaskan ada beberapa pengukuran skala yang dapat digunakan dalam penelitian,

yaitu skala thurstone, guttman, dan skala interval. Skala thurstone digunakan untuk menduga preferensi individu dengan menilai frekuensi responnya, skala guttman menggunakan kumulatif yaitu apabila individu menyetujui satu butir pertanyaan maka pertanyaan yang lain menyutujuinya. Sedangkan skala interval yaitu menggunakan beberapa butir pernyataan yang kemudian disediakan lima butir titik pilihan disetiap butir pernyataannya.

Pada skala pengukuran juga memiliki macam-macam skala pengukuran, diantaranya skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dalam penelitian ini, teknik pengukuran datanya yang digunakan adalah skala interval. Pada penelitian ini digunakan skala interval, karena skala ini menggunakan teknik analisis data analisis regresi berganda, jika peneliti masih menggunakan teknik ordinal, maka teknik analisis data nya harus diubah (Sartika, 2012).

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Data

Skala Pengukuran	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2014)

3.7 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi.

3.7.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2009), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Generasi Milenial (Mahasiswa Perbankan Syariah) Menggunakan APMK.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Sarwono (2006) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian digunakan dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, berikut adalah pengertian dari variabel -variabel tersebut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala dan Pengukuran
1	Persepsi Kemudahan (X1)	suatu ukuran di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.	1) Mudah untuk dipelajari 2) Fleksibel 3) Dapat mengontrol pekerjaan 4) Mudah untuk digunakan.(Davis, 1989)	Interval
2	Persepsi Kemanfaatan (X2)	suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya	1) Dapat meningkatkan kinerja pekerjaan 2) Menjadikan pekerjaan lebih mudah 3) Teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat. (Davis, 1989)	Interval
3	Kelompok Referensi (X3)	kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang	1) Teman 2) Keluarga 3) Saudara (Khakim, 2016)	Interval
4	Minat (Y)	Minat penguanaan merupakan suatu keinginan seseorang untuk tetap menggunakan suatu barang.	1. Faktor dari dalam individu 2. Faktor motif social 3. Faktor emosional atau perasaan (Shaleh, 2009)	Interval

Sumber: Data diolah, 2020

3.9 Teknis Analisa Data

Kuesioner yang nantinya akan dibagikan harus melalui uji validitas dan reabilitas. Analisis data merupakan proses pengorganisasian data dan juga mengurutkannya kedalam pola kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Sudarmanto, 2005). Kemudian metode yang nantinya akan digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

3.9.1 Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, sehingga semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut (Ghozali, 2013).

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Cronboach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronboach Alpha (α) > 0,60 (Ghozali, 2013).

3.9.2 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Uji Validitas digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak. Dengan kata lain jika dicontohkan mengenai data kerukunan umat beragama, maka responden ketika diberi empat pertanyaan tersebut bisa secara tepat mengungkapkan tingkat kerukunan umat beragama. Tingkat validitas dapat diukur dengan melihat pada kolom atau baris total score (Toleransi), kalau pada kolom atau baris tersebut masing-masing total butir pertanyaan menghasilkan tanda bintang, berarti itu signifikan (Bawono, 2006). Apabila berbintang satu, itu berarti signifikan pada level 5% (0,05). Apabila berbintang dua, itu berarti signifikan pada level 1% (0,01)

3.10 Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda (multiple regression) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi Kriteria BLUE (Best Linier Estimator). BLUE dapat di capai bila memenuhi Asumsi Klasik (Bawono, 2006).

3.10.1 Uji Multikolenaritas

Uji Multikolenaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Sedangkan menurut Bawono (2006) uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya situasi di mana terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas, jika terdapat korelasi antara variabel bebas itulah yang disebut multicollinearity. Masalah multicollinearity yang serius dapat berakibat berubahnya tanda parameter estimasi.

Uji Multikolinieritas dengan metode VIF dapat dilakukan dengan cara melihat nilai VIF untuk masing masing variabel lebih besar dari 5 atau tidak. Bila nilai VIF lebih besar dari 5 maka di indikasikan model tersebut memiliki gejala Multikolinieritas (Bawono, 2006).

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika variance dari residual satu pengamatan yang lain berbeda, inilah yang disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksiran tidak bias tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil. Serta uji t-test dan uji F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah (Bawono, 2006).

Dalam uji heteroskedastisitas menggunakan metode White dapat dilakukan dengan melihat apakah nilai X^2 hitung $<$ X^2 tabel

atau tidak, apabila nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel maka dalam model persamaan tidak terdapat gejala heteroscedasticity. Sedangkan apabila nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel maka dalam persamaan terdapat gejala heteroscedasticity (Bawono, 2006).

3.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang mana digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah keadaan tinggi rendahnya variabel dependen terhadap dua atau lebih variabel independen sebagai faktor untuk dimanipulasi atau dalam artian analisis regresi bisa digunakan apabila variabel independennya lebih dari dua (Ghozali, 2016).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (3.2)$$

3.12 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban yang berlaku sementara terhadap masalah penelitian, dalam hal ini keputusan dibuat mengandung ketidakpastian, memiliki risiko karena jawaban kedepannya bisa jadi benar maupun salah. Dilakukan uji ini untuk dapat mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0) yaitu yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya

2. Hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.12.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) biasanya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 adalah diantara nol dan satu. Jika R^2 berkisar hampir satu artinya semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan juga sebaliknya jika R^2 mendekati nol maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Suliyanto, 2011).

3.12.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Caranya yaitu dengan membandingkan t hitung dengan dengan t tabel, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel *dependen*. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel (*independen*) secara masing-masing parsial atau individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait (*dependen*) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.

1. Jika nilai sig $<0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig $<0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

3.12.3 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan semua variabel independen terdapat didalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. F hasil perhitungan selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel yang akan diperoleh dengan menggunakan risiko atau signifikan $0,05$ (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $<0,05$ (5%)
2. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ (5%)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi / jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu program studi strata satu di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelenggarakan pendidikan dimulai tahun 2014. Jurusan ini diketuai oleh Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dengan jumlah mahasiswa aktif per 2021 sebanyak 1006 mahasiswa dan telah terakreditasi B oleh BAN PT.

Adapun visi dari program studi S1 Perbankan Syariah sendiri adalah Unggul dalam pengkajian dan pengembangan Perbankan Syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030, Serta memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.
3. Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.

4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah.
5. Menghasilkan wirausaha khususnya dalam bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah, maupun sektor UMKM secara syariah.

4.1.2 Gambaran Umum Alat Pembayaran Menggunakan Kartu

Menurut peraturan Bank Indonesia Pasal 1 ayat 3 No. 14/2/PBI/2012 tentang Alat Pembayaran Menggunakan Kartu, yang selanjutnya disebut APMK, adalah alat pembayaran yang berupa kartu Kredit, Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan/atau Kartu Debet. Mengenai penggunaan kartu plastic di Indonesia dimulai sekitar tahun 1980-an tepatnya pada tahun 1988 dan terus berkembang hingga sekarang.

Landasan Hukum penggunaan APMK ini didasarkan pada Alquran Surah Al-Baqarah ayat 282 dan fatwa DSN No.42/DSN-MUI/V/2004 Tentang *Syariah Charge Card*. Selain itu terdapat Undang-undang dan Regulasi Bank Indonesia yang mengatur Penggunaan APMK di Indonesia.

Kartu ATM Adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/ atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga Selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana

sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Direktorat Akunting dan Alat Pembayaran Bank Indonesia, 2011).

Kartu debit adalah kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelanjaan dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga Selain Bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Direktorat Akunting dan Alat Pembayaran Bank Indonesia, 2011).

Kartu kredit adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi perbelanjaan dan/ atau untuk melakukan penarikan tunai, dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh acquirer atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang disepakati baik dengan pelunasan dengan sekaligus (*change card*) ataupun pembayaran melalui angsuran (Direktorat Akunting dan Alat Pembayaran Bank Indonesia, 2011).

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk melihat gambaran identitas diri responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini, karakteristik responden yang diteliti berdasarkan jenis kelamin dan tahun kelahiran. Responden dalam penelitian ini sebanyak 91 responden yang merupakan mahasiswa

prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	31	34,1
2	Perempuan	60	65,9
Total		91	100

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 91 orang responden, terdapat 31 orang atau 34,1% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang atau 65,9%. Sehingga disimpulkan bahwa mahasiswa yang paling dominan memiliki APMK adalah perempuan. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah responden yang tergolong kedalam generasi milenial. Adapun responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	20	9	9,9
2	21	47	51,6
3	22	25	27,5
4	23	7	7,7
5	24	3	3,3
Total		91	100

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 20 tahun sebanyak 9 orang atau 9,9%, responden yang berusia 21 tahun sebanyak 47 orang atau 51,6%, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 25 orang atau 27,5%, responden yang berusia 23 tahun sebanyak 7 orang atau 7,7%, dan yang terakhir responden yang berusia 24 tahun sebanyak 3 orang atau 3,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang paling dominan dalam penggunaan APMK adalah mahasiswa dengan usia 21 tahun.

4.3 Hasil Penelitian

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga nantinya data tersebut dapat dipahami dan berguna dalam pengambilan keputusan. Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut. Terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada data yang telah didapatkan.

4.3.1 Uji Instrumen

4.3.1.1 Uji Validitas - R A N I R Y

Pengujian kualitas data pada penelitian ini diuji secara statistik menggunakan uji koefisien korelasi product moment dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dibantu oleh SPSS 20. Butir pertanyaan tersebut dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Begitupun sebaliknya, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Hasil dari pengujian validitas untuk setiap butir

pertanyaan terhadap 91 responden pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (Rhitung)	Nilai Kritis 5% (Rtabel)	Keterangan
1	X1.1	Presepsi Kemudahan (X ₁)	0,721	0,206	Valid
2	X1.2		0,716	0,206	Valid
3	X1.3		0,640	0,206	Valid
4	X1.4		0,756	0,206	Valid
5	X2.1	Presepsi Kemanfaatan (X ₂)	0,813	0,206	Valid
6	X2.2		0,783	0,206	Valid
7	X2.3		0,732	0,206	Valid
8	X3.1	Kelompok Referensi (X ₃)	0,828	0,206	Valid
9	X3.2		0,825	0,206	Valid
10	X3.3		0,891	0,206	Valid
11	Y.1	Minat (Y)	0,653	0,206	Valid
12	Y.2		0,733	0,206	Valid
13	Y.3		0,558	0,206	Valid
14	Y.4		0,678	0,206	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan pada kuesioner penelitian ini telah valid. Hal ini dapat dibuktikan pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh derajat

kebebasan $91-2= 89$, maka nilai r_{tabel} sebesar 0,206 (dilihat pada tabel nilai kritis korelasi r product moment). Hasil output SPSS pada tabel di atas diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 14 butir pertanyaan yang diberikan kepada 91 responden ditemukan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang berarti seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Dengan demikian, data tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan konsisten dalam melakukan penelitian secara berulang-ulang. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas pada 14 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Presepsi Kemudahan (X_1)	4	0,669	0,60	Reliabel
Presepsi Kemanfaatan (X_2)	3	0,682	0,60	Reliabel
Kelompok Referensi (X_3)	3	0,804	0,60	Reliabel

Minat (Y)	4	0,879	0,60	Reliabel
-----------	---	-------	------	----------

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini telah reliabel. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien *cronbach alpha* pada variabel persepsi kemudahan (X_1) sebesar 0,669, variabel persepsi kemanfaatan (X_2) sebesar 0,682, variabel kelompok referensi (X_3) sebesar 0,804, dan variabel minat (Y) sebesar 0,879 yang lebih besar dari 0,60.

4.3.2 Asumsi Klasik

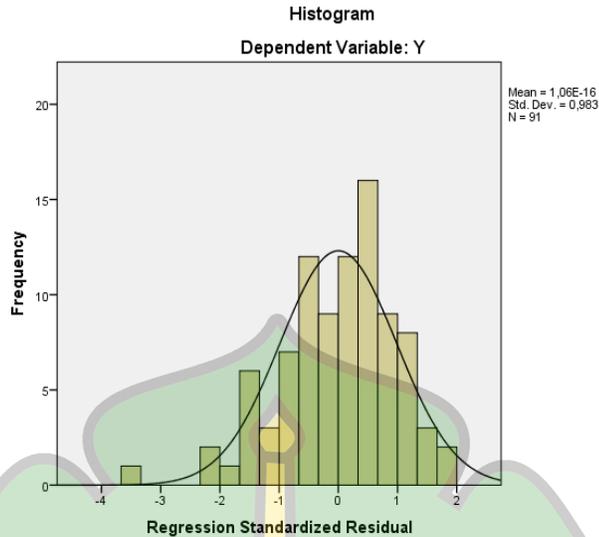
4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat apabila penyebaran data pada grafik membentuk satu pola garis lurus, maka data tersebut telah distribusi secara normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, jika tingkat signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
Asymp Sig (2-tailed)	0,278

Sumber: Data diolah (2021)



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.1
Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan pada Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,278. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi secara normal. Hal ini juga didukung pada Gambar 4.1, pada grafik histogram menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa residual penelitian ini telah berdistribusi normal dan model regresi juga memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah tidak terdapatnya korelasi antar 67 actor 67 e independen. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai

tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi problem multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Presepsi Kemudahan (X_1)	0,815	1,227
Presepsi Kemanfaatan (X_2)	0,844	1,185
Kelompok Referensi (X_3)	0,793	1,260

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.6, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan masing- masing- masing model memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

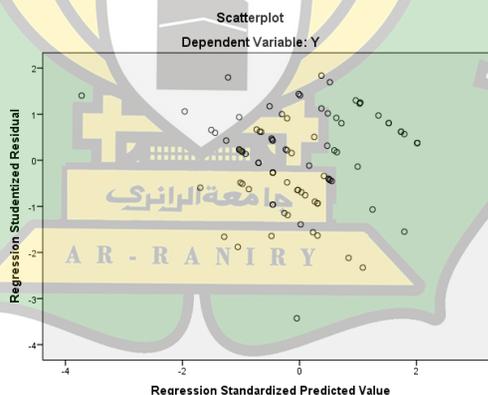
Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Variabel	Sig
Presepsi Kemudahan	0,057
Presepsi Kemanfaatan	0,098
Kelompok Referensi	0,163

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.7, masing-masing variabel memiliki angka Sig > 0,05, maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Pola pada grafik *scatterplot* juga dapat melihat apakah model regresi mengalami heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu, maka tidak terjadi heterokedastisitas, namun apabila grafik menunjukkan pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.2
Hasil Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa penyebaran data pada grafik *scatterplot* tidak teratur dan tidak membentuk pola

tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh antara persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), kelompok referensi (X_3) terhadap minat (Y)

4.3.3 Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan perangkat SPSS. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), kelompok referensi (X_3). Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah minat (Y). Tabel 4.7 menyajikan hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Constant	4,045	1,678	
Presepsi Kemudahan (X_1)	0,305	0,079	0,346
Presepsi Kemanfaatan (X_2)	0,277	0,120	0,202
Kelompok Referensi (X_3)	0,346	0,099	0,317

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada Tabel 4.8, maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,045 + 0,305X_1 + 0,277X_2 + 0,346X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 4,045 sebagai nilai konstan. Apabila ke tiga variabel bebas bernilai konstan (0), maka minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu adalah sebesar 4,045. Nilai konstanta 4,045 juga menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas dapat memberikan kontribusi yang besar untuk mempengaruhi minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu sebesar 4,045.

Nilai persepsi kemudahan (X_1) sebesar 0,305 dan positif, artinya persepsi kemudahan memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu yaitu sebesar 30,5%. Apabila persepsi kemudahan meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu sebesar 30,5% dengan asumsi untuk variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.

Nilai persepsi kemanfaatan (X_2) sebesar 0,277 dan positif, artinya persepsi kemanfaatan memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu yaitu sebesar 27,7%. Apabila persepsi kemanfaatan meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu sebesar 27,7% dengan asumsi untuk variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.

Nilai kelompok referensi (X_3) sebesar 0,346 dan positif, artinya kelompok referensi memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu yaitu sebesar 34,6%. Apabila kelompok referensi meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu sebesar 34,6% dengan asumsi untuk variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing dari ketiga variabel secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial atau individual. Tabel 4.9 menyajikan hasil pengujian parsial sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Secara Parsial

Model	T	Sig	Kesimpulan
Constant	2,410	0,018	
Presepsi Kemudahan (X_1)	3,872	0,000	Berpengaruh
Presepsi Kemanfaatan (X_2)	2,304	0,024	Berpengaruh
Kelompok Referensi (X_3)	3,501	0,001	Berpengaruh

Sumber: Data diolah (2021)

Nilai t_{hitung} pada variabel persepsi kemudahan (X_1) sebesar 3,872 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,91}$) sebesar 1,987. Berdasarkan

pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,872 > 1,987$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

Nilai t_{hitung} pada variabel persepsi kemanfaatan (X_2) sebesar 2,304 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,91}$) sebesar 1,987. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,304 > 1,987$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

Nilai t_{hitung} pada variabel kelompok referensi (X_3) sebesar 3,501 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,91}$) sebesar 1,987. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,501 > 1,987$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya kelompok referensi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

4.3.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan kelompok referensi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% menunjukkan

bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Tabel 4.9 menyajikan hasil dari pengujian secara simultan.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	140,541	3	46,847	22,237	0,000
Residual	183,283	87	2,107		
Total	323,824	91			

Sumber: Data diolah (2021)

Pada Tabel 4.10 hasil pengujian variabel bebas persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan kelompok referensi (X_3) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 22,237. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%, maka diperoleh nilai *degree of freedom*(df_1)= 3 dan *degree of freedom* (df_2)= 87 maka nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,237 > 2,71$ dan nilai sig 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan kelompok referensi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

4.3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan faktor terikat menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu, jika semakin mendekati satu maka dapat dikatakan semakin besar pengaruh yang diberikan faktor bebas terhadap faktor terikat. Begitupun sebaliknya, jika semakin menjauhi satu maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh yang diberikan faktor bebas terhadap faktor terikat. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Squared
1	0,659	0,434	0,414

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10, Hasil Perhitungan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,434 atau 43,4%. Hal ini berarti minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu dapat dijelaskan oleh ketiga faktor bebas yaitu persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan kelompok referensi (X_3) sebesar 43,4%. Sisanya sebesar 56,6 atau 56,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini seperti Norma Subyektif dan sikap (Esthiningrum, 2020), Faktor Literasi dan promosi (Fitriyani, 2020), Faktor Persepsi Resiko (Dewi, 2018),

Faktor Kontrol Prilaku (Fatmasari, 2016), dan Faktor Sikap Penggunaan (Rahardi, 2015).

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Presepsi Kemudahan (X_1) Terhadap Minat Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (X_1) berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu. Uji Statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepi Kemudahan (X_1) Nilai t_{hitung} pada variabel persepsi kemudahan (X_1) sebesar 3,872 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,91}$) sebesar 1,987. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,872 > 1,987$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

Pengaruh positif dan signifikan terjadi karena generasi milenial menganggap bahwa empat indikator persepsi kemudahan yaitu mudah dan nyaman untuk dibawa, fleksibelitas, mempermudah dalam mengontrol transaksi pembayaran dan mudah untuk digunakan sangat dirasakan oleh responden ketika menggunakan kartu ATM/ kartu debit. Hal ini sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang dimana mereka menyukai sesuatu yang sangat simple untuk digunakan sehari hari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahadi dan Zainal (2015) dengan judul *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Hasil dalam penelitian ini adalah persepsi mudah penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan TI*

Penelitian yang juga dilakukan Maulana, Iskandar, dan Mailany (2018) yang berjudul "Pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *Theory Acceptance Model*". Hasil penelitian ini didapatkan variabel persepsi kegunaan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi.

Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Esthiningrum dan Permatasari (2020) yang berjudul "Pendekatan *Theory Rasoned Action (TRA) dan Technology Acceptance Model (TAM)* dalam minat transaksi menggunakan *E-Money*" (studi kasus : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukarta) Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pada variabel norma subyektif dan sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-Money*. Sedangkan pada variabel persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan *E-Money*.

4.4.2 Pegaruh Presepsi Kemanfaatan (X₂) Terhadap Minat Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa presepsi kemanfaatan (X₂)

berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu. Uji Statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Kemudahan (X_1) memperoleh Nilai t_{hitung} pada variabel persepsi kemanfaatan (X_2) sebesar 2,304 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,91}$) sebesar 1,987. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,304 > 1,987$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

Pengaruh positif dan signifikan terjadi karena generasi milenial menganggap bahwa bahwa tiga indikator persepsi kemudahan yaitu meningkatkan kinerja pekerjaan, membuat pekerjaan terasa lebih cepat dan juga memperoleh rasa aman yang lebih tinggi dibandingkan memegang uang cash apalagi saat bepergian sangat dirasakan oleh responden ketika menggunakan kartu ATM/ kartu debit. Hal ini sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang dimana mereka menyukai sesuatu yang sangat simple untuk digunakan sehari-hari.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Warmika (2016) yang berjudul “Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* di Kota Denpasar”. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan

persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobil commerce* di Kota Denpasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari dan Wulandari (2016) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan APMK. Hasil analisis penelitian menyebutkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Esthiningrum dan Permatasari (2020) yang berjudul “Pendekatan *Theory Reasoned Action (TRA)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam minat transaksi menggunakan *E-Money*” (studi kasus : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukarta) Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pada variabel norma subyektif dan sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-Money*. Sedangkan pada variabel persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan *E-Money*.

4.4.3 Pengaruh Kelompok Referensi (X₃) Terhadap Minat Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa kelompok referensi (X₃) berpengaruh terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu. Uji Statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa Persepsi Kemudahan (X₁) memperoleh Nilai t_{hitung} pada variabel

kelompok referensi (X_3) sebesar 3,501 dan nilai t_{tabel} ($t_{\alpha,n}$ atau $t_{0,05,91}$) sebesar 1,987. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,501 > 1,987$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya kelompok referensi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

Pengaruh yang signifikan diakibatkan oleh karakteristik responden yang sebagian besar adalah mahasiswa yang memiliki interaksi sosial di lingkungan perkuliahan yang tinggi ditambah dengan pola kehidupan di masyarakat yaitu berkaitan dengan interaksi terhadap tetangga sekitar tempat tinggal yang juga memiliki interaksi sosial tinggi, sehingga hal ini mengakibatkan apapun keputusan yang akan diambil oleh responden akan mempertimbangkan pendapat dari orang di sekitarnya, begitu juga dalam hal penggunaan APMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Literasi, Kelompok Refrensi, dan Promosi Media Sosial terhadap Keputusan Penggunaan iB Hasanah Card Pada Nasabah Bank BNi Syariah” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (pengetahuan literasi, kelompok referensi, dan promosi media sosial) pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan *penggunaan iB Hasanah Card*).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khakim (2016) yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kelompok referensi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

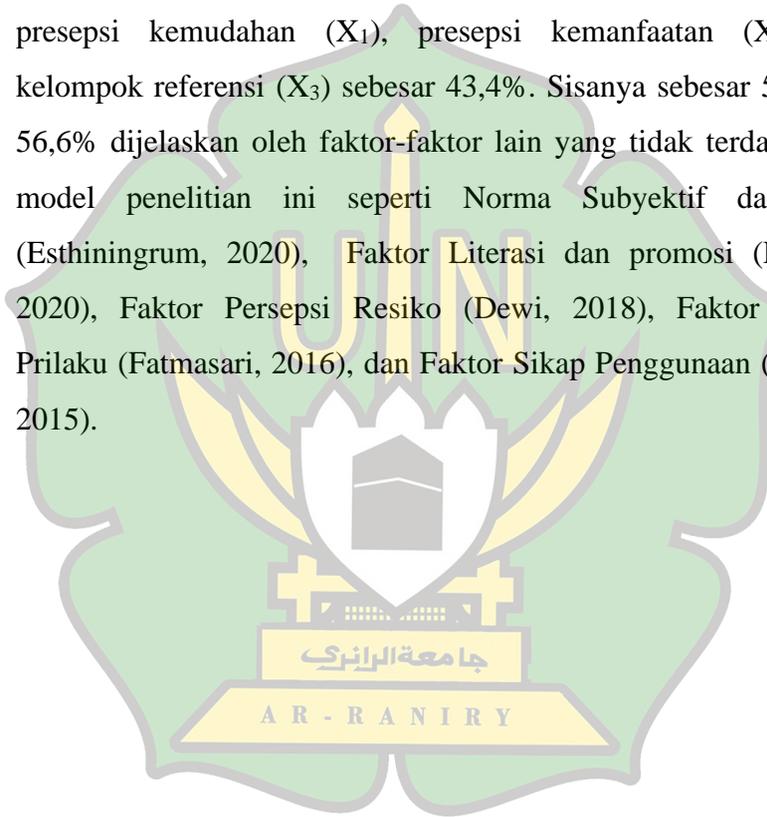
Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2020) yang berjudul “Pengaruh Kelompok Referensi, Media Sosial, dan Word Of Mouth Pada Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembelian” Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Kelompok Referensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Keputusan Pembelian yang dilakukan oleh Generasi milenial.

4.4.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan APMK

Hasil pengujian variabel bebas persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan kelompok referensi (X_3) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 42,519. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%, maka diperoleh nilai *degree of freedom*(df_1)= 3 dan *degree of freedom* (df_2)= 87 maka nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,237 > 2,71$ dan nilai sig 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan kelompok referensi (X_3) berpengaruh secara

simultan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

Hasil Perhitungan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,434 atau 43,4%. Hal ini berarti minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu dapat dijelaskan oleh ketiga faktor bebas yaitu persepsi kemudahan (X_1), persepsi kemanfaatan (X_2), dan kelompok referensi (X_3) sebesar 43,4%. Sisanya sebesar 56,6 atau 56,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini seperti Norma Subyektif dan sikap (Esthiningrum, 2020), Faktor Literasi dan promosi (Fitriyani, 2020), Faktor Persepsi Resiko (Dewi, 2018), Faktor Kontrol Prilaku (Fatmasari, 2016), dan Faktor Sikap Penggunaan (Rahardi, 2015).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

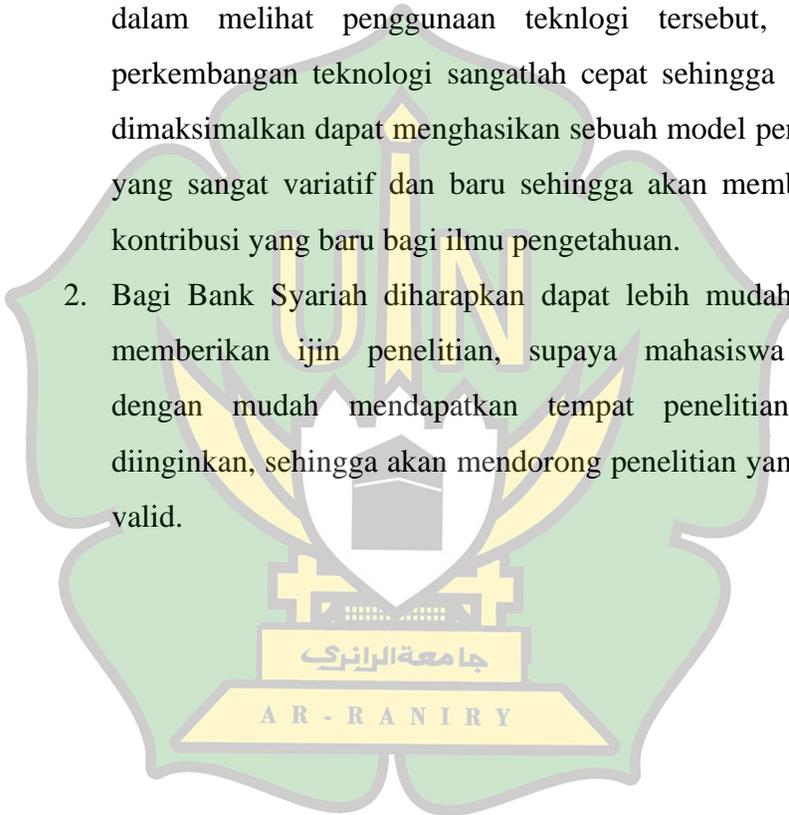
Berdasarkan hasil dari analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai “pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kelompok referensi terhadap minat menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu dikalangan milenial”, maka dapat ditarik kesimpulan secara sistematis, keterbatasan penelitian, dan saran yang terkait dengan penelitian ini. Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi kemudahan (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.
- 2) Persepsi kemanfaatan (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.
- 3) Kelompok referensi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.
- 4) Persepsi kemudahan (X₁), persepsi kemanfaatan (X₂), dan kelompok referensi (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kejadian di lapangan dan dari kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengadopsian teknologi di sektor perbankan harus lebih jeli dalam melihat penggunaan teknologi tersebut, karena perkembangan teknologi sangatlah cepat sehingga apabila dimaksimalkan dapat menghasilkan sebuah model penelitian yang sangat variatif dan baru sehingga akan memberikan kontribusi yang baru bagi ilmu pengetahuan.
2. Bagi Bank Syariah diharapkan dapat lebih mudah untuk memberikan ijin penelitian, supaya mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan tempat penelitian yang diinginkan, sehingga akan mendorong penelitian yang lebih valid.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya.

Ajzen, I. and Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice.Hall.

Amirullah. (2002). *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ari, D. P. S. (2013). Pengaruh Technology Acceptance Model dan Pengembangannya dalam Perilaku Menggunakan Core Banking System. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 17, No.2.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bank Indonesia. (2011). Metadata Sistem Pembayaran Menggunakan Kartu. <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Sistem-Pembayaran/default.aspx> diambil pada tanggal 20 Desember 2020.

Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga press.

Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Interval*. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*,2:2.

Davis, F. D. (1986). *Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Results*. Dissertation. Massachusetts Institute of Technology (MIT).

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. *Jurnal Management Science*.

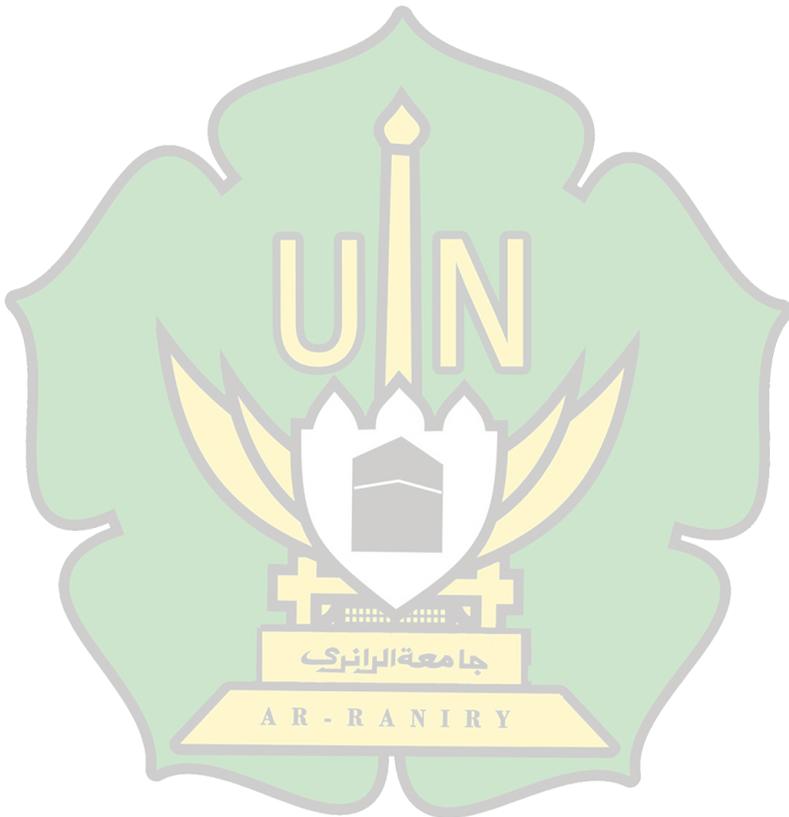
- Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia. Statistik Sistem pembayaran. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/apmk-jumlah.aspx> _diambil pada 20 Desember 2020.
- Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2004). "SyariahChargeCard" <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eaf38b7998640a0ff313232393036.html>. Diambil Pada Tanggal 21 November 2020.
- Fauzi, Muchammad. (2015). Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume II, Edisi 1, Mei 2015, hlm. 66
- Fitrianti. (2016). Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawkins, D., & Mothersbaugh, D. (2010). *Consumer Behavior Building Marketing Strategy (11 ed.)*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Alih Bahasa Bob Sabran. Ed 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Made Ni, Warmika. (2016). Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemend Unud*.Vol.5. No.4:2606-2636.
- Mangkunegara, Anwar. (1988). *Perilaku Konsumen*. PT. Eresco: Bandung
- PewResearchCenter.
<https://www.pewresearch.org/internet/2010/12/16/generations-2010/> diambil pada 20 November 2020
- Pradesyah, Riyan. (2018). Analisis Perkembang Akad-Akad Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.2. No.1. 2018
- Rahadi, Rianto Dedi & Zainal. (2015). Analisis Technology Acceptance model pada Industri Perbankan. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol.7. No.2:837-851.
- Razi. (2018). Pendapat Para Guru Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pembayaran Listrik Melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Pada Bank Syariah Di Kandangan. *Jurnal Al'Adl* 2018.Vol.2, No1.
- Rigopoulos, G. & Askounis, D. (2007). A TAM Framework to Evaluate User's Perception toward Online Electronic Payments. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 12(3): 1–5.
- Riyanto, Slamet., & Andhita Hatmawan, Aglis. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish

- Sartika, E. (2012). Pengelolaan Data Berskala Ordinal. *Jurnal JBPTPOLBAN*.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, H. (2005). *Analisis regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Teguh, Muhammad. (2001). *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thompson, Ronald L. Higgins, Christopher A. & Howell, Jane M. *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. MIS Quarterly. March 1991, pp.125-143.
- Visa Worldwide. Survey Generasi Milenial. <https://www.visa.co.id/> diakses pada 20 November 2020.

Yudhistira, Afrizal. (2014). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Preferensi dan Aksesibilitas terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik*. Skripsi Brawijaya Malang.

Yusuf Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU DI KALANGAN MILENIAL

Kepada Yth,

Responden

Saya Nabila Putri Zalvi, mahasiswi tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Dalam rangka penyelesaian skripsi di prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, saya bermaksud melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu di Kalangan Milenial”**. Adapun kuesioner ini diadopsi dari penelitian Khakim, Dewi dan Warmika, dan Wulandari, dengan sedikit perubahan dan penyesuaian penelitian. Mohon kiranya saudara/i mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nabila Putri Zalvi

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Semester :

Apakah anda memiliki alat pembayaran menggunakan kartu?

a. Ya

b. Tidak

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan yang telah disediakan. Keterangan dan nilai untuk jawaban dalam kuesioner, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) : 5
- Setuju (S) : 4
- Ragu-ragu (R) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Persepsi Kemudahan

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Penggunaan Kartu ATM/ Debet serta kartu kredit mudah digunakan.					
2.	Penggunaan Kartu ATM/ Debet serta kartu kredit mudah dipahami.					
3.	Fleksibilitas (dapat digunakan kapanpun dan dimanapun), mempengaruhi anda menggunakan kartu ATM/ kartu debit					
4.	Mempermudah dalam mengontrol transaksi pembayaran, mempengaruhi anda untuk menggunakan kartu ATM/ kartu debit					

2. Persepsi Kemanfaatan

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Dengan menggunakan kartu ATM/ debit dan kartu kredit transaksi menjadi lebih cepat dan meningkatkan kinerja pekerjaan					
2.	Menggunakan karu ATM/ debit dan kartu kredit menjadikan pekerjaan lebih mudah					
3.	Penggunaan kartu ATM/ debit dan artu kredit memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa rasa aman dalam bertransaksi					

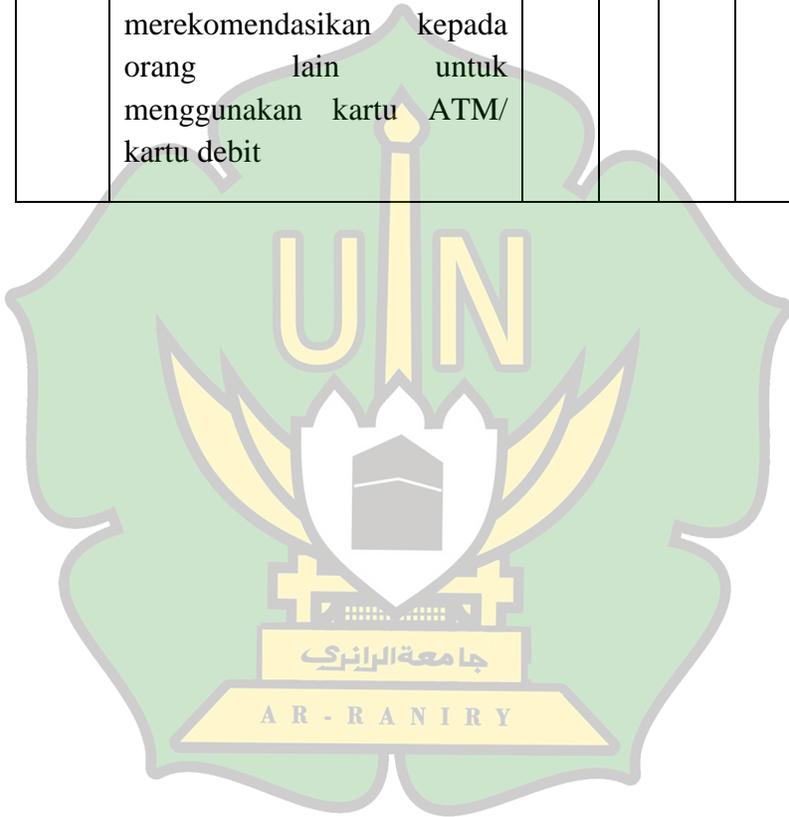
3. Kelompok Referensi

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Teman yang menggunakan kartu ATM/ kartu debit, mempengaruhi saya untuk menggunakan kartu ATM/ kartu debit					
2.	Keluarga yang menggunakan kartu ATM/ kartu debit, mempengaruhi saya untuk menggunakan kartu ATM/ kartu debit					
3.	Saudara/ kerabat yang menggunakan kartu ATM/ kartu debit mempengaruhi saya untuk menggunakan kartu ATM/ kartu debit.					

4. Penggunaan APMK

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sering menggunakan kartu ATM/ kartu debit.					
2.	Saya sudah menggunakan kartu ATM/ kartu debit					

	dalam berbagai transaksi					
3.	Saya ingin terus menggunakan kartu ATM/ kartu debit					
4.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan kartu ATM/ kartu debit					



Lampiran2: Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 91 Responden

1. Presepsi kemudahan (X₁) dan Presepsi Kemanfaatan (X₂)

No	Persepsi Kemudahan (X ₁)					Persepsi Kemanfaatan (X ₂)			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2
1	5	5	3	3	16	4	4	3	11
2	4	5	4	4	17	5	4	4	13
3	4	4	5	5	18	4	4	4	12
4	4	3	4	4	15	5	5	4	14
5	5	5	5	3	18	5	5	5	15
6	5	5	5	5	20	4	5	3	12
7	4	4	4	4	16	4	4	4	12
8	5	3	4	5	17	4	5	5	14
9	4	4	5	5	18	5	5	5	15
10	5	5	5	3	18	4	5	5	14
11	4	5	4	5	18	5	5	3	13
12	3	5	3	5	16	4	4	4	12
13	5	3	5	4	17	4	4	4	12
14	3	5	5	4	17	4	5	3	12
15	4	4	4	3	15	4	5	4	13
16	4	4	3	2	13	3	4	4	11
17	4	4	4	4	16	4	4	4	12
18	3	5	4	5	17	4	4	5	13

19	5	5	3	5	18	3	4	4	11
20	5	3	4	4	16	4	4	4	12
21	4	4	4	2	14	3	4	4	11
22	3	5	5	5	18	5	5	5	15
23	5	5	3	3	16	5	5	5	15
24	5	5	4	5	19	5	5	4	14
25	4	4	4	4	16	4	4	4	12
26	4	4	3	3	14	4	4	4	12
27	5	5	5	4	19	5	5	3	13
28	5	5	5	5	20	5	5	5	15
29	4	5	3	4	16	5	5	5	15
30	4	4	5	3	16	4	4	4	12
31	5	4	5	4	18	4	5	3	12
32	5	5	5	5	20	4	3	3	10
33	4	4	4	4	16	4	4	4	12
34	3	3	5	5	15	5	5	4	14
35	4	4	5	5	16	4	4	3	11
36	4	5	5	3	17	3	4	3	10
37	5	5	5	5	20	4	4	4	12
38	5	3	5	5	18	5	5	4	14
39	4	4	4	4	16	4	5	4	13
40	5	5	5	5	20	5	5	4	14
41	5	5	5	5	20	5	5	4	14

42	4	4	4	4	16	4	4	4	12
43	4	3	5	4	16	4	4	5	13
44	4	5	5	4	18	5	5	5	15
45	5	5	5	5	20	5	5	4	14
46	4	3	4	4	15	3	4	3	10
47	5	5	5	5	20	4	4	4	12
48	2	1	2	1	6	4	4	4	12
49	5	5	4	5	19	4	5	5	14
50	4	3	4	4	15	3	4	3	10
51	3	4	4	4	15	4	4	4	12
52	5	4	4	4	17	4	4	3	11
53	4	5	5	5	19	4	4	5	13
54	5	4	5	5	19	5	5	4	14
55	5	5	5	5	20	5	5	5	15
56	5	5	4	4	18	4	4	5	13
57	4	4	4	4	16	5	5	5	15
58	3	4	4	4	15	4	4	4	12
59	5	5	3	5	18	5	5	5	15
60	4	5	5	4	18	4	4	3	11
61	3	4	4	4	15	4	3	4	11
62	5	5	5	5	20	4	4	4	12
63	4	4	4	4	16	5	5	4	14
64	5	4	4	5	18	4	4	4	12

65	3	4	4	4	15	4	4	4	12
66	4	4	4	4	16	4	4	4	12
67	4	5	4	4	17	4	4	4	12
68	5	5	5	5	20	5	5	5	15
69	5	5	5	4	19	3	4	5	12
70	4	4	4	4	16	4	4	4	12
71	4	5	3	5	17	4	4	4	14
72	5	5	5	5	20	5	5	5	15
73	4	3	5	4	16	5	4	4	13
74	4	2	4	5	15	5	5	5	15
75	4	4	3	4	15	4	4	5	13
76	4	4	3	4	15	4	4	4	12
77	4	4	4	4	16	4	4	4	12
78	4	4	4	4	16	4	4	4	12
79	4	4	4	4	16	5	5	4	14
80	4	4	4	4	15	5	4	4	13
81	3	3	5	5	14	4	5	5	14
82	5	5	5	5	20	5	5	5	15
83	5	4	5	4	18	5	4	4	13
84	5	4	4	5	18	4	4	4	12
85	4	3	4	4	15	4	5	4	13
86	4	4	4	4	16	4	4	4	12
87	4	4	4	4	16	4	4	4	12

88	5	5	4	4	18	4	5	4	13
89	4	4	4	3	15	4	4	4	12
90	4	4	4	3	15	4	5	4	13
91	5	5	5	5	20	5	5	5	15

2. Kelompok Referensi (X_3) dan Minat (Y)

NO	Kelompok Referensi (X_3)				Minat (Y)				
	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total Y
1	4	4	4	12	4	4	5	4	17
2	5	5	5	15	3	3	5	4	15
3	4	4	5	13	3	3	4	5	15
4	4	5	3	12	4	4	3	4	15
5	4	5	5	14	4	5	5	3	17
6	4	4	4	12	4	3	5	5	17
7	3	4	3	10	4	4	4	4	16
8	4	4	4	12	4	4	3	4	15
9	4	4	3	11	4	4	4	5	17
10	5	5	4	14	5	5	5	5	20
11	5	5	5	15	3	3	5	4	15
12	5	5	5	15	5	5	5	5	20
13	4	4	4	12	5	4	3	4	16
14	4	4	4	12	5	4	5	4	18

15	3	4	3	10	4	5	4	3	16
16	3	4	3	10	4	4	4	4	16
17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
18	4	4	4	12	5	5	5	4	19
19	5	5	5	15	5	3	5	5	18
20	4	4	4	12	4	4	3	4	15
21	4	4	3	11	4	4	4	4	16
22	5	5	5	15	5	5	5	5	20
23	5	5	5	15	5	5	5	5	20
24	4	4	4	12	5	4	5	5	19
25	5	5	4	14	4	4	4	4	16
26	4	4	3	11	4	5	4	5	18
27	4	4	4	12	4	3	5	5	17
28	5	5	5	15	5	5	5	5	20
29	5	5	5	15	5	5	5	5	20
30	3	3	3	9	4	3	4	2	13
31	4	4	4	12	4	4	4	4	16
32	3	4	3	10	4	4	5	4	17
33	4	4	4	12	4	4	4	4	16
34	5	4	4	13	4	4	3	4	15
35	3	3	3	9	4	4	4	4	16
36	4	4	4	12	4	4	5	4	17
37	4	4	4	12	5	5	5	5	20

38	4	5	3	12	5	5	3	5	18
39	4	4	4	12	5	4	4	4	17
40	4	5	3	12	5	5	5	5	20
41	5	5	5	15	5	5	5	5	20
42	5	5	5	15	5	5	4	5	19
43	5	5	5	15	5	5	3	5	18
44	3	3	3	9	4	5	5	3	17
45	5	5	5	15	4	4	5	4	17
46	3	4	3	10	4	3	3	4	14
47	5	5	5	15	5	5	5	5	20
48	3	3	3	9	4	4	1	5	14
49	4	5	4	13	4	5	5	4	18
50	5	4	4	13	4	4	3	4	15
51	5	3	3	11	4	4	4	4	16
52	4	3	3	10	5	4	4	3	16
53	5	4	3	12	4	5	5	3	17
54	3	4	4	10	5	4	4	4	17
55	4	5	5	14	5	5	5	5	20
56	4	4	4	12	3	5	5	5	18
57	4	5	4	13	5	5	4	5	19
58	4	4	4	12	4	4	4	4	16
59	5	5	5	15	5	5	5	5	20
60	4	4	3	11	5	3	5	4	17

61	4	4	4	12	4	4	4	4	16
62	4	4	4	12	4	4	5	4	17
63	4	4	4	12	5	5	4	5	19
64	4	5	4	13	3	5	4	4	16
65	4	3	3	10	4	4	4	4	16
66	4	4	4	12	5	4	4	4	17
67	4	4	4	12	4	4	5	4	17
68	5	5	5	15	5	5	5	5	20
69	4	4	5	13	4	4	5	4	17
70	3	4	4	11	5	4	4	4	17
71	3	5	3	11	3	1	5	3	12
72	4	3	3	10	5	4	5	5	19
73	3	4	4	11	5	5	3	5	18
74	4	4	4	12	5	4	2	5	16
75	3	5	5	13	5	4	4	2	15
76	4	4	4	12	4	4	4	4	16
77	4	4	4	12	4	4	4	4	16
78	4	4	4	12	4	4	4	4	16
79	4	5	4	13	4	4	4	4	16
80	3	3	4	10	4	4	4	4	16
81	4	3	3	10	4	3	3	3	13
82	5	5	5	15	5	5	5	5	20
83	4	4	3	11	4	5	4	3	16

84	4	5	4	13	3	5	4	4	16
85	4	4	4	12	4	3	3	4	14
86	3	4	3	10	4	3	4	4	15
87	4	4	4	12	4	3	4	4	15
88	3	4	3	10	4	5	5	4	18
89	4	4	3	11	5	3	4	3	15
90	3	4	3	10	4	5	4	4	17
91	4	5	5	14	5	5	5	5	20

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	31	34,1	34,1	34,1
	Perempuan	60	65,9	65,9	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	9	9,9	9,9	9,9
	21,00	47	51,6	51,6	61,5
	22,00	25	27,5	27,5	89,0
	23,00	7	7,7	7,7	96,7
	24,00	3	3,3	3,3	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Lampiran 4 : Uji Validitas

1. Presepsi Kemudahan (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,399**	,306**	,386**	,721**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,000
	N	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	,399**	1	,216*	,371**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000		,039	,000	,000
	N	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	,306**	,216*	1	,340**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,003	,039		,001	,000
	N	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	,386**	,371**	,340**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000
	N	91	91	91	91	91
X1	Pearson Correlation	,721**	,716**	,640**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Presepsi Kemanfaatan (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,601**	,348**	,813**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	,601**	1	,329**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	91	91	91	91
X2.3	Pearson Correlation	,348**	,329**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,000
	N	91	91	91	91
X2	Pearson Correlation	,813**	,783**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91

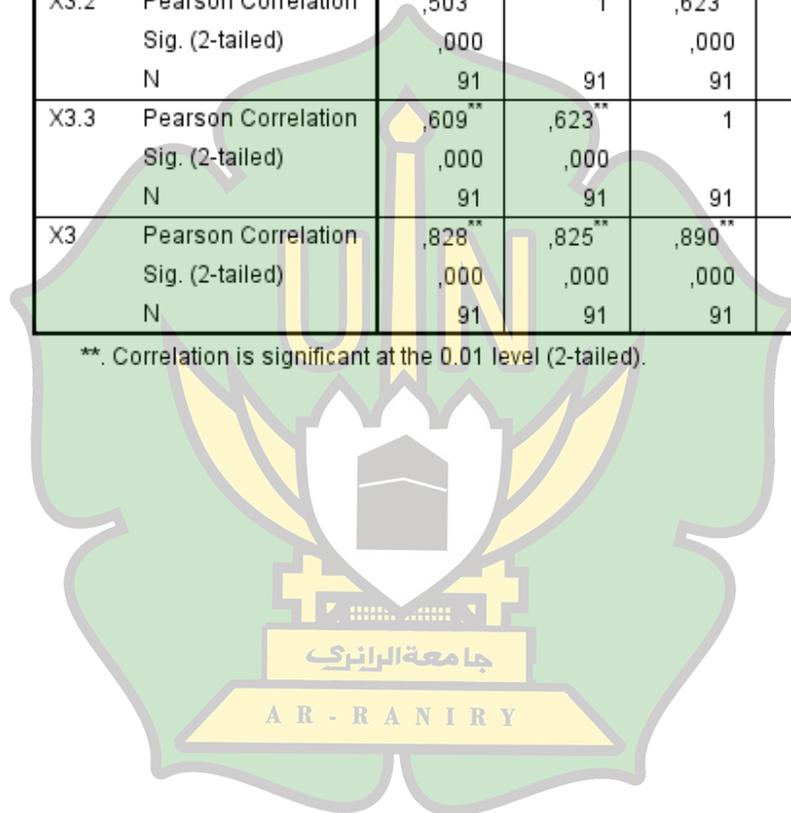
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Kelompok Referensi (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,503**	,609**	,828**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	91	91	91	91
X3.2	Pearson Correlation	,503**	1	,623**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	91	91	91	91
X3.3	Pearson Correlation	,609**	,623**	1	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	91	91	91	91
X3	Pearson Correlation	,828**	,825**	,890**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



4. Minat (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,389**	,090	,358**	,653**
	Sig. (2-tailed)		,000	,398	,001	,000
	N	91	91	91	91	91
Y.2	Pearson Correlation	,389**	1	,158	,354**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000		,134	,001	,000
	N	91	91	91	91	91
Y.3	Pearson Correlation	,090	,158	1	,105	,558**
	Sig. (2-tailed)	,398	,134		,321	,000
	N	91	91	91	91	91
Y.4	Pearson Correlation	,358**	,354**	,105	1	,678**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,321		,000
	N	91	91	91	91	91
Y	Pearson Correlation	,653**	,733**	,558**	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Uji Reliabilitas

1. Presepsi Kemudahan (X_1)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	91	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,669	4

2. Presepsi Kemanfaatan (X_2)

Scale: ALL VARIABLES

جامعة الراندي

Case Processing Summary

A R - R A N		R N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	91	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,682	3

2. Kelompok Referensi (X_3)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	91	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	3

3. Minat (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	91	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	4

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet2]

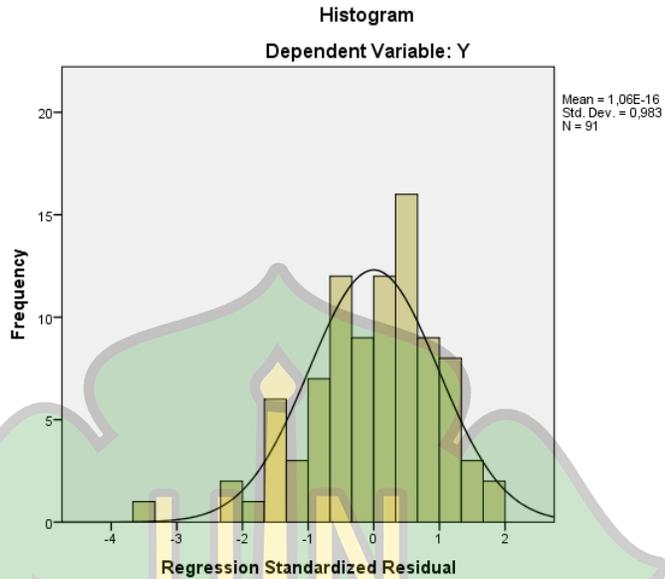
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42705331
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,043
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,993
Asymp. Sig. (2-tailed)		,278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y



2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,045	1,678		2,410	,018		
	X1	,305	,079	,346	3,872	,000	,815	1,227
	X2	,277	,120	,202	2,304	,024	,844	1,185
	X3	,346	,099	,317	3,501	,001	,793	1,260

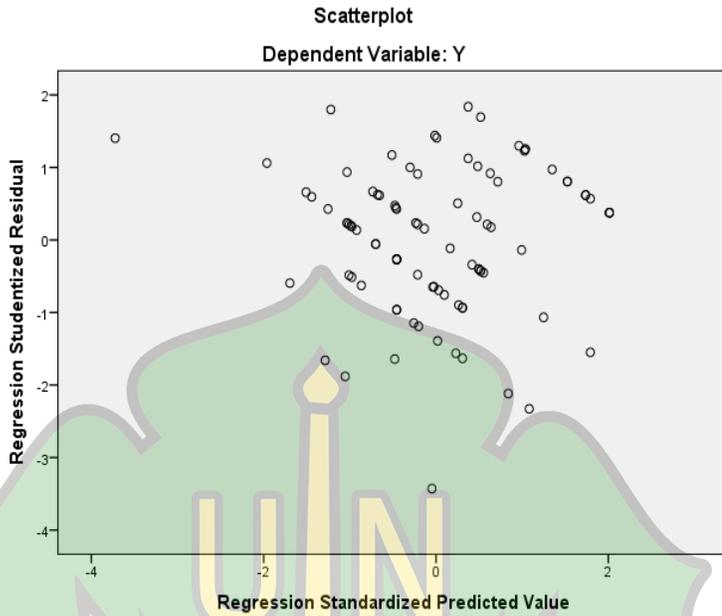
a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,185	,950		,195	,846		
	X1	-,086	,044	-,220	-1,932	,057	,815	1,227
	X2	,114	,068	,187	1,672	,098	,844	1,185
	X3	,079	,056	,162	1,405	,163	,793	1,260

a. Dependent Variable: RES2



Lampiran 7: Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,045	1,678		2,410	,018		
	X1	,305	,079	,346	3,872	,000	,815	1,227
	X2	,277	,120	,202	2,304	,024	,844	1,185
	X3	,346	,099	,317	3,501	,001	,793	1,260

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 : Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,045	1,678		2,410	,018		
	X1	,305	,079	,346	3,872	,000	,815	1,227
	X2	,277	,120	,202	2,304	,024	,844	1,185
	X3	,346	,099	,317	3,501	,001	,793	1,260

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 : Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,541	3	46,847	22,237	,000 ^b
	Residual	183,283	87	2,107		
	Total	323,824	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,434	,414	1,45145

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y